

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu pelajaran tambahan yang membedakan dengan sekolah biasa, dimana dasar-dasar tentang kejuruan yang diambil oleh siswa diajarkan dan dipraktekkan. Idealnya pelajaran produktif khususnya pada standar kompetensi mengidentifikasi hama dan penyakit ikan ini lebih menitikberatkan pada kegiatan praktik di lapangan, hanya saja disebabkan oleh keterbatasan alat, bahan, serta laboratorium maka kegiatan praktikum tersebut tidak sepenuhnya dilaksanakan. Sebagai gantinya pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan menyampaikan materi-materi yang berkaitan.

Tidak terlaksananya kegiatan pembelajaran yang seharusnya dibarengi dengan praktik langsung di lapangan dan hanya diganti dengan penyampaian materi ini menyebabkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan menjadi berkurang. Selain itu daya kreatifitas siswa tidak muncul, pembelajaran cenderung monoton serta membosankan dan akhirnya berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak memenuhi kriteria kompetensi minimum yang ditetapkan oleh sekolah.

Kriteria Kompetensi Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk jurusan Agribisnis Perikanan lebih tinggi dibandingkan dengan

jurusan-jurusan yang lainnya yaitu 80 pada tahun ajaran 2012/2013. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa-siswi jurusan Agribisnis Perikanan baru mencapai nilai 80. Kondisi seperti ini masih dapat ditingkatkan, oleh karena itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan berbagai metode dan model pembelajaran yang menarik serta lebih menitikberatkan kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki, sehingga nantinya diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam setiap pembelajaran di kelas.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pembelajaran yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Karangtengah diantaranya adanya penyamaan kemampuan siswa padahal sebenarnya kemampuan siswa berbeda. Proses pembelajaran bersifat satu arah (berpusat pada guru) sehingga hanya merupakan transfer ilmu, dan terjadinya “*verbalisme*” yaitu siswa hanya memahami susunan kata-kata atau kalimatnya saja tanpa memahami maknanya.

Usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan fenomena dan masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Sesuai dengan karakter materi pelajaran yang akan disampaikan di dalam kelas, khususnya di kelas XI Agribisnis Perikanan (API) pada standar kompetensi mengidentifikasi hama dan penyakit ikan yang materi pelajarannya perlu dipahami secara mendalam. Dengan demikian diperlukan kerjasama antara guru dan siswa untuk memahami secara menyeluruh materi yang ada. Kerjasama antar

siswa dapat dilakukan dengan membagi kelompok-kelompok kecil. Adanya kelompok-kelompok kecil ini terdapat kesesuaian dengan model yang akan diterapkan, yaitu model *cooperative learning* tipe STAD. Alur pembelajaran kooperatif tipe STAD ini didalamnya terdapat diskusi antar siswa yang dibagi dalam kelompok-kelompok kecil.

Berdasarkan latar belakang diatas dan masalah-masalah yang didapat dilapangan, maka *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang mempunyai karakteristik sesuai dengan dengan masalah-masalah yang didapatkan. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang harus diantisipasi dalam dunia pendidikan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencoba mengaplikasikan model pembelajaran tipe STAD dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul ***“Efektifitas Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi hama dan penyakit ikan di SMKN 1 Karangtengah”***.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis diantaranya adalah:

- a. Kurangnya kerja sama antar individu dalam kelompok baik praktik maupun pembelajaran dikelas.
- b. Minimalnya hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa dalam mata pelajaran produktif.
- c. Kurangnya motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung.

- d. Sikap siswa terhadap pembelajaran yang kurang peduli saat pembelajaran berlangsung.
- e. Konsentrasi siswa terhadap belajar yang kurang terfokus saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- f. Kurangnya tanggung jawab siswa terhadap kerjasama kelompok kecil.
- g. Kurangnya kemampuan penyampaian materi saat presentasi didepan kelas.
- h. Kurangnya analisis siswa terhadap masalah yang diberikan saat pembelajaran dikelas.
- i. Kurangnya kepercayaan diri disaat presentasi hasil diskusi didepan kelas.
- j. Proses pembelajaran kurang inovatif yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung.

### 1.3. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian terfokus pada penerapan model *Cooperative learning* tipe STAD pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan.
- b. Penelitian ini dilakukan pada siswa XI API (Agribisnis Perikanan) di SMK Negeri 1 Karangtengah tahun ajaran 2012/2013.

Mulyanto, 2012

Efektifitas Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Hama Dan Penyakit Ikan  
Kelas Xi Api Di Smkn 1 Karangtengah  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya adalah:

- a. Bagaimana gambaran penerapan model *cooperatif learning* tipe STAD dalam proses pembelajaran untuk peningkatan nilai capaian siswa pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan?
- b. Bagaimana efektifitas penerapan model *cooperatif learning* tipe STAD pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran penerapan model *cooperatif learning* tipe STAD pada peningkatan nilai capaian siswa Standar Kompetensi Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan.
- b. Untuk mengetahui tingkat pencapaian efektifitas dari penerapan model *cooperatif learning* tipe STAD pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu:

- a. Meningkatkan keterampilan Guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD, sebagai alternatif penerapan strategi pembelajaran yang inovatif.
- b. Memberikan masukan bagi sekolah untuk menentukan tindakan yang tepat dalam mengantisipasi menurunnya pemahaman dan hasil belajar siswa serta menambah wawasan bagi guru-guru lain dalam lingkup sekolah yang sama.

### 1.7. Penjelasan Judul Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan dari istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal penelitian ini.

- a. Efektifitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan (proses pembelajaran dan hasil belajar) dari suatu usaha atau tindakan berupa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan intruksional khusus yang dicanangkan.
- b. Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menerapkan, mempraktekkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari
- c. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD; merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada pemberian motivasi kepada siswa, hal ini dimaksudkan agar dapat berinteraksi dengan kelompoknya.

Mulyanto, 2012

Efektifitas Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad Pada Standar Kompetensi

Mengidentifikasi Hama Dan Penyakit Ikan

Kelas Xi Api Di Smkn 1 Karangtengah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Standar kompetensi adalah pernyataan tentang keterampilan dan pengetahuan serta sikap yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

Efektifitas Penerapan Model *Cooperatif Learning* Tipe STAD Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan merupakan sesuatu upaya untuk mengetahui keberhasilan dari tindakan yang diterapkan dalam pembelajaran untuk pencapaian standar kompetensi mengidentifikasi hama dan penyakit ikan dengan melihat proses dan hasil belajar siswanya.